



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Unand.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Unand.

**KAJIAN MANAJEMEN USAHA RENDANG TELUR
(Studi Kasus : Pada Usaha Rendang Telur Yen
Jln. Lampasi Kota Madya Payakumbuh)**

SKRIPSI



**SYAIFUL RAHMAN
05164057**

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2011**

JIAN MANAJEMEN USAHA RENDANG TELUR
(Studi kasus : Pada Usaha Rendang Telur Yen
Jln. Lampasi Kota Madya Payakumbuh)

Syaiful Rahman, di bawah bimbingan
Ir. Ismet Iskandar, MS dan M. Ikhsan Rias, SE
Program Studi Sosial Ekonomi Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2011

UNIVERSITAS ANDALAS

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada industri kecil Rendang Telur Yen Jalan Tan Malaka no. 22 Kelurahan Lampasi Kota Payakumbuh. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 2 September 2009 sampai 31 Januari 2010. Tujuan penelitian untuk mengetahui Kajian manajemen Usaha Rendang Telur Yen di kelurahan lampasi Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh , yang ditinjau dari A. Manajemen Produksi , B.Manajemen Personalia, C. Manajemen Keuangan, D.Manajemen Pemasaran. Dengan penelitian ini diharapkan bisa sebagai masukan bagi Pengusaha Rendang'' Telur'' dalam mengembangkan usaha dimasa mendatang, dan dapat menjadi contoh bagi pengusaha Rendang Telur tersebut. Penelitian ini menggunakan metoda penelitian studi kasus melalui wawancara dengan pemilik Rendang Telur Yen, Data yang diamati adalah (1) Planning meliputi ; Berbagai batasan tantang plainning dari yang sangat sederhana. (2) Organizing meliputi ; Dengan Organizing dimasukan mengelompokan kegiatan yang diperlukan. (3) Actuating meliputi ; kegiatan peramal (4) Derecting meliputi ; Fungsi manajemen yang berhubungan dengan usaha memberi bimbingan, saran, perintah – perintah kepada bawahan. (5) Controlling meliputi ; Pengawasan sering juga disebut pengendalian.Dari hasil penelitian ini diperoleh hasil, bahwa kajian manajemen yang diterapkan oleh Usaha Rendang Telur ''Yen'' sudah baik dalam perencanaan. Maka dalam dikembangkan usaha Rendang Telur Yen tersebut dapat terbagi enam aspek manajemen yaitu; (1) Money (2) Men (3) Metode (4) Material (5) Market (6) Mechines. Maka disitulah usaha rendang telur yen, dapat berjalan dengan lancar.Yang ditentukan oleh beberapa kajian yang sudah diterapkan dalam mengembangkan usaha tersebut.

Kata Kunci : Kajian manajemen, Usaha Rendang Telur

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "**Kajian Manajemen Usaha Rendang Telur (Studi Kasus : Pada Usaha Rendang Telur Yen Jln. Lampasi Kec. Payakumbuh Utara)**"

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ir. Ismet Iskandar, MS sebagai pembimbing I, dan Bapak M. Ikhsan Rias, SE sebagai pembimbing II, serta Pembimbing Akademis Ir. Boyon, MP yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dekan, Pembantu Dekan, Ketua, dan Sekretaris Jurusan Program Studi Sosial Ekonomi beserta seluruh Dosen dan karyawan/karyawati pada Fakultas Peternakan Universitas Andalas Padang.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dengan keterbatasan yang ada, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan bagi penulis khususnya.

Padang, November 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	2
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Defenisi, Fungsi dan Sumber Daya Manajemen.....	5
1.1. Defenisi Manajemen	5
1.2. Fungsi Manajemen.....	8
1.3. Sumber Daya Manajemen	9
B. Rendang Telur	10
C. Manajemen Produksi.....	11
D. Perencanaan Produksi	12
E. Organisasi Produksi	14
F. Tipe Organisasi	16
G. Penggerakan Produksi	19
H. Pengawasan Produksi.....	20

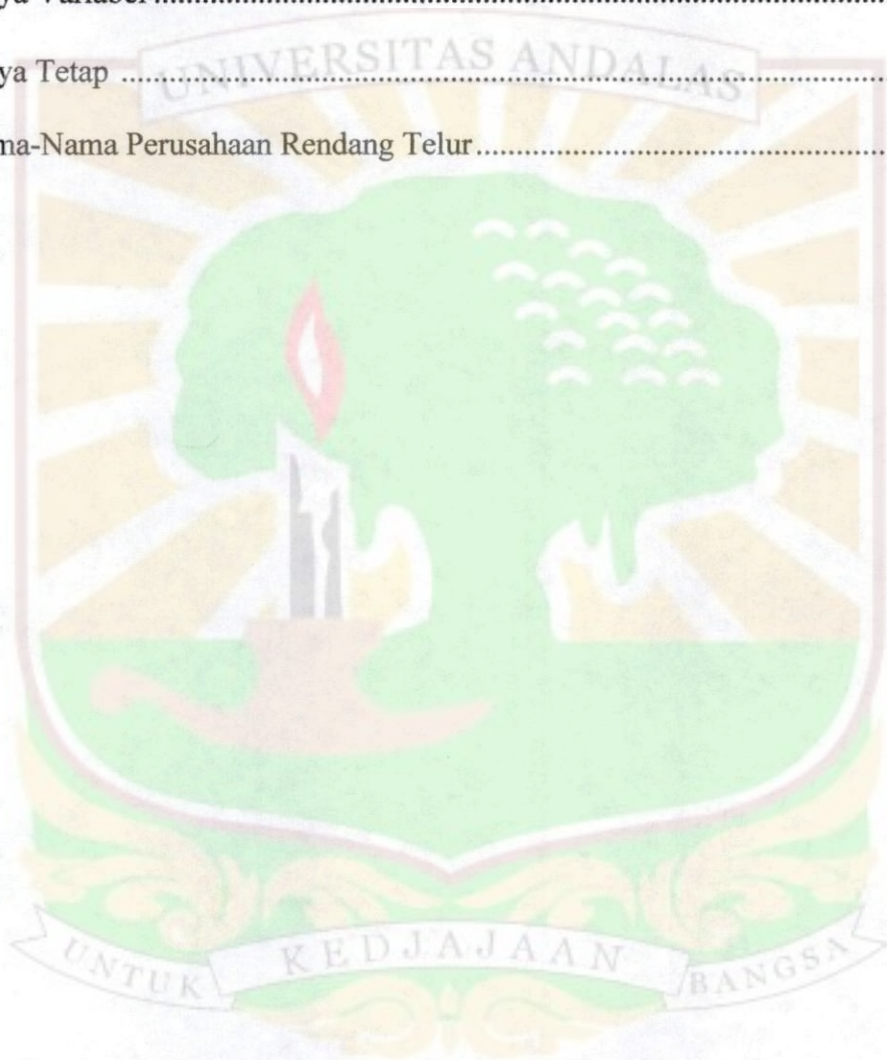
III. METODELOGI PENELITIAN	17
A. Tempat dan Waktu Penelitian	17
B. Metode Penelitian	17
C. Data dan Pengumpulan Data	17
D. Variabel Penelitian.....	18
1. Perencanaan Produksi.....	
2. Penerimaan, Biaya Dan Pendapatan	
3. Aspek Keuntungan	
E. Analisis Data.....	19
IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	20
A Propil Usaha Rendang Telur	20
1. Lokasi.....	20
2. Usaha.....	20
3. Kondisi usaha.....	21
B. Aspek Manajemen Produksi	22
1. Perencanaan Produksi.....	22
2. Pengorganisasian	
3. Penggerakan	
4. Pengawasan.....	
C. Dibidang menurut teori yang ada.....	31
D. Personalia.....	34
E. Manajemen produksi.....	34
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
A. Kesimpulan	48

B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	51
RIWAYAT HIDUP	52



DAFTAR TABEL

Tabel	Teks	Halaman
1.	Bahan Untuk Pembuatan Rendang Telur	30
2.	Produksi Usaha Rendang Telur Yen Perbulan	41
3.	Biaya Variabel	42
4.	Biaya Tetap	43
5.	Nama-Nama Perusahaan Rendang Telur.....	47



1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program pengembangan dunia peternakan dewasa ini sudah sangat pesat seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Usaha peternakan sebagai salah satu bidang pertanian yang mampu menopang kegiatan perekonomian masyarakat, dimana setiap tahunnya kebutuhan masyarakat selalu meningkat. Angka ini dikarenakan bertambahnya jumlah penduduk dan meningkatnya kesadaran terhadap manfaat produk olahan peternakan (Dinas Peternakan Propinsi Sumatera Barat, 2008).

Dalam agroindustri terdapatnya komponen peningkatan lahan, pengolahan hasil, dan pemasaran hasil pertanian dan peternakan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah, kualitas hasil, penyerapan tenaga kerja dan meningkatkan keterampilan produksi dari hasil pertanian dan peternakan (Soekartawi, 2002).

Sumatera Barat termasuk salah satu daerah penghasil berbagai macam produk pangan yang mayoritas diusahakan oleh industri kecil pangan dengan memanfaatkan hasil potensi daerah, contohnya di Kota Payakumbuh. Produk pangan yang dihasilkan oleh suatu daerah tersebut seperti gelamai, beras rendang, rendang telur dan lain-lain.

Salah satu industri kecil yang mengolah hasil peternakan berupa rendang telur di Sumatera Barat adalah Usaha Rendang Telur "Yen" di Jalan Tan Malaka No. 22, Kelurahan Lampasi Payakumbuh. Yeni Suharti melihat peluang dana melakukan kegiatan usaha makanan rendang telur ini, dengan

Salah satu industri kecil yang mengolah hasil peternakan berupa rendang telur di Sumatra Barat adalah Usaha Rendang Telur "Yen" di Jalan Tan Malaka No. 22, Kelurahan Lampasi Payakumbuh. Yeni Suharti melihat peluang dana melakukan kegiatan usaha makanan rendang telur ini, dengan harga yang ditawarkan Rp. 32.000/kg ditambah dengan kemasan yang menarik serta rasanya yang pedas-pedas manis.

Usaha rendang telur Yen pernah mengikuti pameran yang diadakan oleh Dinas Perindustrian di Jakarta pada tahun 2006, hasil dari pameran ini cukup memuaskan. Atas dasar pameran tersebut Yeni Suharti mulai mengikuti pameran – pameran lain yang dilakukan oleh pemerintah. Usaha rendang telur Yen termasuk salah satu usaha rendang telur yang produksinya cukup tinggi di Payakumbuh dan mempunyai daya saing, serta ciri khas yaitu potongan rendang telurnya segi empat lurus dan rapuh serta rasa yang pedas – pedas manis pada lidah.

Saat ini Usaha Rendang Telur Yen mempunyai banyak pesaing yang secara langsung akan mempengaruhi jumlah penjualan dan akan berdampak terhadap jumlah produksi, pendapatan dan penerimaan usaha. Pesaing yang ada pada Usaha Rendang Telur Yen ini berjumlah 11 usaha redag telur sebagai mana yang terlihat pada lampiran 1V.

Adanya persaingan dari perusahaan sejenis, maka diperlukan kajian manajemen untuk mengembangkan usaha rendang telur. Manajemen adalah kunci keberhasilan sebuah perusahaan, karena manajemen merupakan kekuatan yang menjalankan sebuah perusahaan dan bertanggung jawab atas

kesuksesan sebuah perusahaan. Dari manajemen tersebut dapat kita lihat dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan supaya usaha tersebut bisa berkembang dan bersaing dengan perusahaan lainnya yang ada di daerah tersebut.

Berdasarkan gambaran diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Kajian Manajemen Usaha Rendang Telur (Studi kasus Pada Usaha Rendang Telur Yen Kelurahan Lampasi Payakumbuh)**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka didapatkan masalah tentang manajemen Usaha Rendang Telur Yen di Kelurahan Lampasi Payakumbuh yang ditinjau dari marketing, produksi, personalia, keuangan, dan pemasaran.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang kajian manajemen usaha Rendang Telur Yen di Kelurahan Lampasi Payakumbuh. yang diteliti tentang margeting, personalia, produksi, keuangan dan pemasanran.

D. Manfaat Penelitian

- a) Sebagai masukan (sumber informasi) bagi Usaha Rendang Telur Yen dalam pengembangan usahanya di masa datang.
- b) Sebagai acuan atau pedoman bagi penulis untuk memahami manajemen usaha yang baik dalam mengembangkan usaha rendang telu

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. ARTI SARANA DAN FUNGSI MANAJEMEN

1.1. Arti Manajemen

Menurut Terry (1978) manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Manajemen didefinisikan sebagai seni untuk mencapai hasil yang diinginkan secara gemilang dengan sumber daya yang dimiliki oleh suatu organisasi.

Menurut Satyawibawa dan Setyowati (2000) ada banyak definisi dari manajemen diantaranya adalah : (1) Kekuatan yang menjalankan roda suatu perusahaan dan bertanggung jawab atas gagal suksesnya perusahaan tersebut. (2) Pemanfaatan sumber-sumber daya secara efektif untuk mencapai hasil yang diinginkan. (3) Berpadunya sumber-sumber daya manusia, uang, bahan-bahan, peralatan, tata kerja dan pasar.

Koontz & O, Dannel (1972, dalam Hasibuan 2003) Manajemen adalah usaha untuk mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain dimana manajer mengadakan koordinasi atas sejumlah aktivitas orang lain yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan, namun

pada intinya manajemen adalah suatu rangkaian proses yang meliputi kegiatan perencanaan, pengawasan, evaluasi dan pengendalian dalam rangka memberdayakan seluruh sumber daya organisasi, baik sumber daya manusia, modal material maupun teknologi secara optimal untuk mencapai tujuan organisasi.

1.2 .Sarana Manajemen

a. Man

Koontze & Didenner (1972 dalam Hasibuan 2003) Sarana penting atau sarana utama dari setiap manajer untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu adalah manusia (man and women). Berbagai macam aktivitas yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan dan aktivitas itu dapat kita tinjau dari sudut proses seperti , planning, organizing, staffing, directing, dan controlling, dapat pula kita tinjau dari sudut bidang seperti penjualan, produksi, keuangan, personalia, dan sebagainya. Untuk melakukan itu semua kita perlu manusia untuk menjalani kegiatan perusahaan. Tanpa adanya manusia tak akan bisa mengembangkan dan tidak bisa mencapai tujuan. Harus diingat manajemen adalah orang yang mencapai tujuan dengan melalui orang.

b. Money

Menurut Terry (1978 Hasibuan 2003) Untuk melakukan aktivitas diperlukan uang, seperti upah atau gaji orang-orang yang membuat rencana, mengadakan, pengawasan, bekerja dalam kawasan produksi, membeli bahan-bahan, peralatan-peralatan, dan lain sebagainya. Uang sebagai sarana manajemen sedemikian rupa agar tujuan yang ingin dicapai bila dinilai dengan uang lebih besar dari uang yang

digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Kegagalan atau ketidaklancaran proses manajemen sedikit banyak tergantung ditentukan atau dipengaruhi oleh perhitungan atau ketelitian dalam menggunakan uang.

c. Markets

Menurut Assauri, S. (1993). Manajemen Produksi. dan Operasional Bagi badan yang bergeak dibidang industri, makasarana manajemen penting lainnya adalah pasar. Tanpa adanya pasar bagi hasil produksi, jelas tujuan perusahaan industri tidak mungkin akan tercapai. Salah satu masalah pokok dalam perusahaan industri adalah minimal mempertahankan pasar yang sudah ada, bila mungkin berusaha mencari pasar baru bagi hasil produksi. Oleh karena itu, salah satu sarana manajemen penting lainnya khusus bagi perusahaan industri dan umumnya bagi semua badan yang bertujuan untuk mencari laba markets atau pasar.

d. Method

Menurut Kusuma, H. (2002). Manajemen Produksi ; Perencanaan dan Pengendalian Produksi. Untuk melakukan kegiatan –kegiatan secara berdaya guna dan berhasil bagi manusia . Maka manusia dihadapkan pada berbagai alternative (metode) Atau cara untuk melakukan pekerjaan. Oleh karena itu, Metode atau cara dianggap pula sebagai sarana atau alat manajemen untuk mencapai tujuan. Dengan adanya metode Yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang memuaskan. Metode yang digunakan sesuai dengan pemasaran yang dapat di terima para pelanggan atau yang membutuhkan dari dalam daerah maupun yang diluar daerah Sumatera Barat . Ada beberapa metode yang digunakan dalam mempromosikan rending telur Yen yaitu Pertama melalui media elektronik seperti radio, internet

dan televise, kedua melalui media masa seperti Koran dan majalah. Maka dari media ini dapat diperoleh informasi tentang rending telur Yen.

e. Material

Bagi badan yang bergerak dibidang industry, maka sarana manajemen penting lainnya ialah pasar. Tanpa adanya pasar industry tidak mungkin akan tercapai. Salah satu masalah pokok perusahaan industry adalah minimal mempertahankan pasar yang sudah ada, bila mungkin mencari pasar baru bagi hasil produksi. Menurut Swasta (1993) Pengarahan merupakan aspek hubungan manusiawi dalam kepemimpinan yang mengikat para bawahan untuk bersedia mengerti dan mengembangkan tenaga secara efektif serta efisien untuk mencapai tujuan.

Dalam proses pelaksanaan kegiatan manusia menggunakan bahan baku dalam pembuatan Rendang Telur, maka bahan pembuatan rending telur dapat dijelaskan dalam satu hari menghasilkan 28 kg Bahan yang diperlukan untuk pembuat rending telur ini adalah Kelapa 120 buah, telur 120 butir, tepung tapioca 15 kg, cabegiling 2 kg, bawang merah 1/2kg, bawang putih 1 kg, laos 1/2kg, jahe 1/2. Data ini diperoleh dari hasil penelitian di Kota Payakumbuh yang lebih tepat di tempat rending telur yen.

f. Mechines

Menurut Winarta. Dan Sajuto, D (1992). Persediaan mechines dalam pembuatan rending telur Yen ini dapat dilakukan dalam bidang masing-masing Maka peralatan yang dipakai dalam pembuatan rending telur ini adalah:

- ✓ Kompor untuk pembuatan telur dadar 2 buah
- ✓ Kualiti Yang paling besar 2 buah

- ✓ Kualiti ukuran yang kecil 2 buah
- ✓ Sendok goreng ukuran yang besar (tambilang) 2 buah
- ✓ Pengaduk telur 2 buah
- ✓ Tempat pemerah kelapa 1 buah
- ✓ Mesin pengukur kelapa 1 unit
- ✓ Baskom besar 4 buah
- ✓ Baskom kecil 2 buah
- ✓ Sering minyak 2 buah
- ✓ Tungku pemasak 2 unit Selir 1 unit
- ✓ Timbangan 1 unit
- ✓ Niru 2 buah
- ✓ Saring santan 2 buah
- ✓ Plastik 20 kg.

Maka dari melihat data dan bahan yang digunakan dalam pembuatan rendang telur, maka dapat diambil kesimpulan peneliti tahu bagaimana menggunakan mesin dan dapat mengerti cara pembuatan rendang telur.

1. 3. Fungsi Manajemen

a) Perencanaan

Fungsi perencanaan mencakup semua kegiatan yang ditujukan untuk menyusun program kerja selama periode tertentu pada masa yang akan datang berdasarkan visi, misi, tujuan, serta sasaran organisasi Koontz dan O'Donnel (1972) menyatakan perencanaan adalah fungsi seorang manajer yang

berhubungan dengan memilih tujuan, kebijaksanaan, prosedur dan program dari alternatif yang ada.

Perencanaan merupakan fungsi atau kegiatan manajemen yang berkaitan dengan penyusunan aktivitas-aktivitas perusahaan untuk waktu yang akan datang. Fungsi ini meliputi beberapa aktivitas : (1) penentuan tujuan-tujuan usaha baik jangka pendek maupun jangka panjang, (2) perumusan kebijakan (policy), tata cara kerja dan program-program kerja usaha, (3) penyusunan metode-metode pengaturan keuangan (Satyawibawa dan Setyiwati, 2000).

Di lain pihak Downey dan Erickson (1992) menyatakan bahwa perencanaan merupakan pemikiran yang mengarah ke masa depan yang menyangkut rangkaian tindakan berdasarkan pemahaman penuh terhadap semua faktor yang terlibat dan diarahkan kepada sasaran khusus. Selain itu juga ada enam langkah penting dalam proses perencanaan menurut (Downey dan Erickson, 1992).

- Mengumpulkan fakta-fakta dan informasi yang berkaitan dengan objek perencanaan.
- Menganalisis fakta-fakta dan informasi dari objek perencanaan tersebut.
- Memprediksikan perkembangan pada masa depan.
- Menetapkan tujuan.
- Mengembangkan alternatif-alternatif tindakan.
- Mengembangkan sistem evaluasi kemajuan dan pengendalian.

b) Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah suatu proses penentuan, pengelompokkan dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada aktivitas ini, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut (Hasibuan, 2003). Menurut Downey dan Erickson (1992) fungsi pengorganisasian tersebut meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- Menyusun struktur organisasi.
- Menentukan pekerjaan yang harus dikerjakan.
- Memilih, menempatkan dan mengembangkan karyawan.
- Merumuskan garis kegiatan perusahaan.
- Membentuk sejumlah hubungan dalam organisasi dan kemudian menunjuk staf. Menurut Terry (1978) pengorganisasian merupakan tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien dan dengan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam hal melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu

c) Penggerakan/Pengarahan

Penggerakan (actuating) adalah tugas menggerakkan seluruh manusia yang bekerja dalam suatu organisasi agar masing-masing bekerja sesuai yang telah ditugaskan dengan semangat dan kemampuan maksimal. Ini merupakan tantangan yang sangat besar bagi fungsi manajemen karena menyangkut

tantangan yang sangat besar bagi fungsi manajemen karena menyangkut manusia, yang mempunyai keyakinan, harapan, sifat, tingkat laku, emosi, kepuasan, pengembangan, dan akal budi serta menyangkut hubungan antar pribadi. Oleh karena itu, banyak yang mengatakan bahwa fungsi penggerakan adalah fungsi yang paling penting serta paling sulit dalam keseluruhan fungsi manajemen.

d) Pengawasan

Pengawasan adalah pengukuran dan perbaikan pelaksanaan kerja bawahan agar rencana-rencana yang telah dibuat untuk mencapai tujuan terselenggara. Sedangkan menurut Hasibuan (2003) merupakan proses pengaturan berbagai faktor dalam suatu perusahaan agar sesuai dengan ketetapan-ketetapan dalam rencana.

Kontrol atau pengawasan adalah tindakan-tindakan untuk menegakkan kebenaran dan kejujuran dalam perusahaan. Dalam pelaksanaan mencapai tujuan perusahaan atau segala perbuatan kerja dalam perusahaan, sehingga dengan adanya tindakan-tindakan itu timbul keyakinan bahwa segala perbuatan telah diukur dalam kejujuran dan kebenaran (Kartasapoetra, 1982).

Kontroling (pengawasan) adalah suatu proses untuk menetapkan pekerjaan apa yang sudah dilaksanakan, menilainya dan mengoreksinya, bila perlu dengan maksud supaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana semula. Tujuan utamanya adalah mengusahakan agar apa yang direncanakan menjadi kenyataan (Terry, 2000).

B. Bidang Manajemen

2. 1. Manajemen Produksi

Menurut Assauri (1978) produksi adalah segala kegiatan dalam menciptakan dan menambah kegunaan (utility) suatu barang atau jasa, untuk kegiatan tersebut dibutuhkan faktor yang dalam ilmu ekonomi berupa tanah, modal, tenaga kerja dan skill.

Pengendalian produksi adalah untuk mendayagunakan sumber daya produksi yang terbatas secara efektif, terutama dalam usaha memenuhi permintaan konsumen dan menciptakan keuntungan bagi perusahaan. Tujuan pengendalian produksi adalah mengendalikan aliran material kedalam, didalam, dan keluar pabrik sehingga posisi keuntungan yang merupakan tujuan perusahaan dapat dicapai (Hendra Kusuma, 2002).

Fungsi produksi dalam perusahaan adalah kegiatan menambah daya guna suatu produk melalui faedah bentuk yaitu merubah bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi guna memenuhi kebutuhan masyarakat melalui proses produksi (Ranupandojo, 1990).

Manajemen produksi merupakan proses kegiatan manajemen dalam bidang produksi agar kegiatan-kegiatan produksi dapat mencapai hasil yang sebaik-baiknya (Ahyari, 1983). Menurut Assauri (1978) manajemen produksi itu merupakan persoalan yang menyangkut pengambilan keputusan yang berhubungan dengan kegiatan produksi untuk mencapai tujuan organisasi dalam merubah dan menciptakan barang atau jasa menjadi kegunaan yang lebih dari pada bentuk semula.

Kegiatan produksi dalam suatu perusahaan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap kegiatan dalam perusahaan yang bersangkutan. Manajemen produksi merupakan suatu proses manajemen yang meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pergerakan/pengarahannya dan pengawasan yang kesemuanya diterapkan dalam kegiatan produksi dalam suatu perusahaan (Winarti, 1992).

2. 2. Manajemen Personalia

Untuk pelaksanaan fungsi atau kegiatan manajemen diatas, diperlukan sumber daya atau unsur penunjang hal ini sesuai menurut (Satyawibawa dan Setyowati (2000) yaitu :

- Manusia (perencana, pengatur dan pelaksana dari seluruh kegiatan manajemen).
- Uang (untuk membiayai kegiatan manajemen).
- Material (bahan baku atau bahan penunjang dapat berupa barang dan jasa).
- Peralatan dan mesin-mesin.
- Tatakerja (sistem atau cara untuk meneapai efektifitas atau efisien, biasa berupa metode atau penemuan baru untuk mengurangi biaya produksi atau meningkatkan produktivitas).
- Pasar.

2.3 . Manajemen Keuangan

Untuk melakukan aktivitas diperlukan uang, seperti upah atau gaji orang-orang yang membuat rencana, mengadakan, pengawasan, bekerja dalam kawasan produksi, membeli bahan-bahan, peralatan-peralatan, dan lain sebagainya. Uang sebagai sarana manajemen sedemikian rupa agar tujuan yang ingin dicapai bila

dinilai dengan uang lebih besar dari uang yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Manajemen keuangan terbagi dua bagian:

1. Neraca keuangan

Usaha rendang telur buk yen berdiri sejak tahun 2002, dalam awal usaha rendang telur dana awalnya dengan modal 1 juta. Dalam perjalanan usaha rendang telur ada peningkatan itu bisa dilihat dari bertambah tingkat permintaan konsumen.

2. Neraca rugi laba

Perkembangan usaha rendang telur ketika dilihat dari permintaan konsumen bisakatakan ada peningkatan . usaha ini bisa bersaing dari usaha rendang telur yang lain. Usaha ini banyak peningkatan. Pengembangan usaha ini bisa dibilang peningkatan laba dan tidak mengakibatkan rugi tapi hanya ketika bahan untuk kebutuhan pembuatan rendang rendang telur itu peningkatan atau melambung tinggi maka buk yen tidak mengalami kerugian hanya pulang pokok.

Kegagalan atau ketidaklancaran proses manajemen sedikit banyak tergantung ditentukan atau dipengaruhi oleh perhitungan atau ketelitian dalam menggunakan uang.

2. 4. Manajemen pemasaran

Bagi badan yang bergerak dibidang industri, makasarana manajemen penting lainnya adalah pasar. Tanpa adanya pasar bagi hasil produksi, jelas tujuan perusahaan industri tidak mungkin akan tercapai. Salah satu masalah pokok dalam

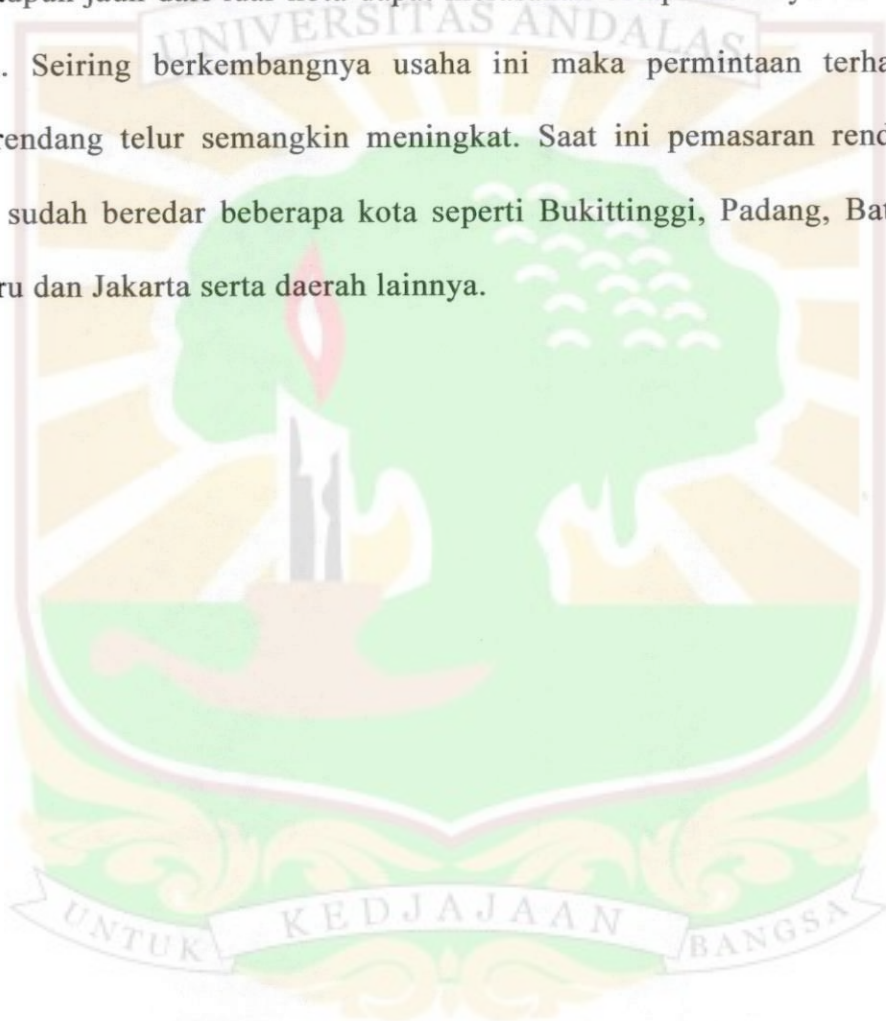
perusahaan industri adalah minimal mempertahankan pasar yang sudah ada, bila mungkin berusaha mencari pasar baru bagi hasil produksi. Oleh karena itu, salah satu sarana manajemen penting lainnya khusus bagi perusahaan industri dan umumnya bagi semua badan yang bertujuan untuk mencari laba markets atau pasar

C. Rendang Telur

Rendang telur merupakan makanan khas (Specific food) di Payakumbuh. Menurut Astawan (2004) bahwa rendang telur merupakan makanan khas dan hasil kreatifitas dari Payakumbuh yang kaya dengan berbagai rasa dan mengandung protein, mineral dan vitamin yang tinggi. Beberapa komposisi utama rendang telur ini adalah 1) Telur, 2) Tepung tapioca, 3) Kelapa, 4) Bumbu rendang : bawang putih, bawang merah, Cabe, merica, laos. Cara pembuatannya : 1) Telur dikocok sampai kembang dengan tepung tapioka, lalu didadar kedalam kuah setelah itu dipotong-potong. 2) kelapa diparut lalu diperas dan dikasih bumbu rendang, dimasak sampai mengeluarkan minyak lalu dimasukkan dadar telur tadi dan dimasak sampai kering maka terjadilah rendang Telur. Maka disitulah cara pembuatan rendang telur dilihat dan disurve langsung ke perusahaan yen.

Salah satu sentral penghasil rendang telur di Kota Payakumbuh terdapat di Kecamatan Payakumbuh Utara. Sebagai industri kecil, usaha ini dapat menjadi sumber penghasilan yang menunjang penghasilan agroindustri dengan memanfaatkan sumber daya peternak setempat serta dapat meningkatkan nilai tambah produk peternak(petelur).

Pada awalnya rendang telur ini belum dikenal secara luas di seluruh pasar Kota Payakumbuh dan sekitarnya, serta memenuhi permintaan dalam pesta pernikahan dan oleh-oleh para tamu yang datang dalam pestapernikahan dan secara logis untuk dibawa pulang para tamu baik yang dekat maupun jauh dari luar kota dapat merasakan betapa enakny rendang telur ini. Seiring berkembangnya usaha ini maka permintaan terhadap produk rendang telur semakin meningkat. Saat ini pemasaran rendang telur ini sudah beredar beberapa kota seperti Bukittinggi, Padang, Batam, Pekanbaru dan Jakarta serta daerah lainnya.



III. METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada industri kecil Rendang Telur Yen Jalan Tan Malaka no. 22 Kelurahan Lampasi Kota Payakumbuh. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 2 September 2009 sampai 31 Januari 2010.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pengamatan langsung ke perusahaan usaha rendang telur Yeni Suharti Jalan Tan Malaka no. 22 Kelurahan Lampasi Kota Payakumbuh untuk mendapatkan keterangan tentang persoalan yang berhubungan dengan kajian manajemen usaha rendang telur.

C. Data dan Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer diperoleh melalui pengamatan langsung di lapangan melalui wawancara pimpinan hanya dengan mengamati kuesioner atau daftar tantangan.

2. Data Sekunder

Data Sekunder diperoleh dari hasil studi literature yang berkaitan dengan topik penelitian serta instansi terkait seperti Badan Pusat Statistik (BPS)

D. Variabel Penelitian

I. Variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah :

Marketing terbagi kedalam :

- a. Manajemen produksi
- b. manajemen personalia
- c. Manajemen keuangan
- d. Manajemen pemasaran

manajemen diatas tersebut mempengaruhi beberapa aspek yaitu:

1. planning (rencana)
2. Organizing (organisasi)
3. acauting
4. Directing
5. Controling (mengontrol)

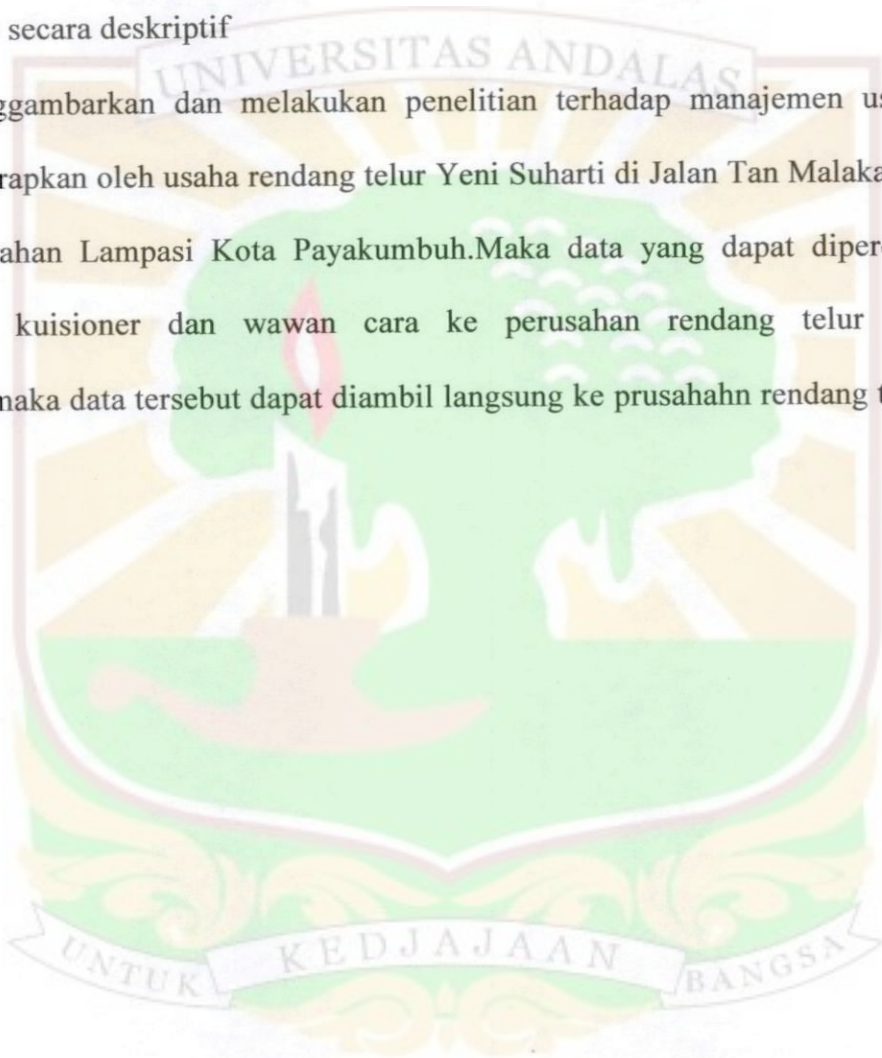
Hasil dari kegiatan yang dilakukan dengan fungsi manajemen di atas yang dapat mendukung keberhasilan suatu perusahaan bisa dilihat dari beberapa criteria:

1. Man
2. Money
3. Markets
4. Method
5. Material
6. Mechines

E. Analisis Data

Untuk mengetahui bagaimana manajemen usaha yang diterapkan pada usaha rendang telur Yeni Suharti di Jalan Tan Malaka no. 22 Kelurahan Lampasi Kota Payakumbuh, maka data yang diperoleh di lapangan akan dianalisis secara deskriptif

Menggambarkan dan melakukan penelitian terhadap manajemen usaha yang diterapkan oleh usaha rendang telur Yeni Suharti di Jalan Tan Malaka no. 22 Kelurahan Lampasi Kota Payakumbuh. Maka data yang dapat diperoleh melalui kuisioner dan wawan cara ke perusahaan rendang telur yen tersebut. maka data tersebut dapat diambil langsung ke prusahahn rendang telur tersebut.



IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Usaha Rendang Telur Yen

1. Lokasi

Salah satu sentral penghasil rendang telur di Kota Payakumbuh terdapat di Kecamatan Payakumbuh Utara . Tempat usaha rendang telur Yen ini terdapat pada Jl. Tanmalaka No. 22 Kelurahan Lampasi Kecamatan Payakumbuh Utara.

2. Usaha

Usaha Rendang Telur Yen mulai berdiri pada Tahun 2002 yang pada awalnya usaha ini hanya dikelola secara keluarga saja dengan modal awal Rp. 1.000.000,- dengan produksi yang dihasilkan sebanyak 7 kg/hari dan pada saat sekarang ini telah memproduksi rendang telur sebanyak 28 kg/hari. Nama usaha ini di ambil dari nama panggilan pemilik usaha ini yaitu Yeni Suharti.

Berdasarkan hasil penelitian pada awal produksi produk dipasarkan di sejumlah pasar tradisional di sekitar Kota Payakumbuh, Sumatera Barat.. Pada saat sekarang ini Usaha Rendang Telur Yen sudah mengalami perkembangan dengan produksi yang dihasilkan 28 kg/hari rendang telur dengan jumlah tenaga kerja 4 orang. Dimana usaha ini termasuk salah satu usaha rendang telur terbesar di Payakumbuh.

3. Kondisi Usaha

Usaha Rendang Telur Yen ini dipimpin langsung oleh pemiliknya yang bernama Yeni Suharti dengan jumlah tenaga kerja 4 orang dengan pembagian 2 divisi pengolahan yakni divisi pengemasan dan divisi pemasaran. Usaha Rendang Telur Yen merupakan industri kecil yang mengolah hasil peternakan menjadi produk yang siap untuk di konsumsi. Usaha Rendang Telur Yen ini terletak di Jalan Tan Malaka No. 22 Kelurahan Lampasi Payakumbuh.

Pada awalnya pemasaran dilakukan dengan menjual ke toko-toko dan rumah. Setelah itu Yeni Suharti pun mulai memasarkan barang dagangannya di beberapa kota di Sumatera Barat seperti Padang, Bukittinggi, Payakumbuh dan keluar Propinsi Sumatera Barat seperti Batam, Pekanbaru, Jakarta dan Bandung. Harapannya ke depan jumlah pelanggan yang semakin meningkat.

Melihat potensi usaha Yeni Suharti tersebut, Dinas Perindustrian setempat lalu menawarkan kesempatan ikut pameran di Payakumbuh, Bukittinggi, Pasaman, Pariaman dan Padang. Dan mendapatkan hasil sangat memuaskan. Selain itu Yeni Suharti juga mengikuti pelatihan yaitu pelatihan "Achievement Motivation Training (AMT)" yaitu pelatihan peningkatan motivasi untuk berwirausaha yang dilaksanakan pada tanggal 11 Juni sampai 15 Juni 2007 yang digagas oleh Dinas Perdagangan dan Dinas Peternakan. Saat ini usahanya memiliki omset sekitar Rp. 20 juta perbulan

B. Aspek Manajemen Produksi

2.1 Manajemen Produksi

Sebagai upaya untuk memperjelas, maka sebelum memasuki dan membahas mengenai perencanaan produksi secara lebih lanjut, sebaiknya perlu kiranya diuraikan terlebih dahulu apa arti dari pada proses-proses itu. Proses adalah merupakan cara, metode dan teknik tentang bagaimana sesungguhnya sumber-sumber (tenaga kerja, mesin, bahan dan dana) yang ada di rubah untuk memperoleh suatu hasil (Assauri, 1978).

Perencanaan produksi adalah serangkaian aktivitas yang saling berhubungan dan dikoordinir, yang dilaksanakan oleh setiap departemen, atau bahanya dimana tiap-tiap aktivitas direncanakan untuk menyusun dan mengatur usaha manufacturing dalam bidangnya masing-masing. Terdapat 6 aspek manajemen yang dapat memperkembangkan Usaha Rendang Telur YenTersebur.

1. Money

Internal

Untuk melakukan berbagai aktivitas diperlukan uang, Uang adalah sangat perlu untuk mendirikan usaha, Pertama kali mendirikan usaha rendang telur ini dengan menggunakan modal sendiri sebanyak Rp 1.000.000. Dengan modal satujuta, Maka dari situlah segala kebutuhan untuk membuat rendang telur yang dibutuhkan. Dengan berdirinya usaha rendang telur ini maka dikasilah nama usaha rendang telur yen.

Eksternal

Sejak berkembangnya usaha rendang telur ini, maka ibuk yen melakukan pelatihan yaitu pelatihan "Achievmen Motivation Training (AMT)" yaitu pelatihann peningkatatn motivasi untuk berwira usaha yang dilakukan pada tanggal 11 juni 15 juni 2007 yang digagas oleh Dinas perdagangan dan dinas peternakan. Saat ini usaha memiliki omset Rp. 20 juta perbulan. Maka sampai saat sekarang ini usaha rendang telur Yen ini telah meningkat dari segi biaya pembuatan rendang Telur Yen ini,dengan menggunakan modal Rp 20 juta dapat menghitung berapa keuntungan yang diperoleh selama pembuatan Rendang Telur Yenseperti upah atau gaji orang-orang yang membuat rencana mengadakan pengawasan, bekerja dalam proses produksi, memberi bahan-bahan, peralatan, dan lain sebagainya. Dalam perjalanan penelitian apa yang di lakukan telah sesuai menurut teori. Usaha Rendang Telur Yen memang pada awal di tentukan dengan uang dan juga tergantung pada orang. Pengawasan yang dilakukan oleh seorang pimpinan perlu dari awal. Maka sejak mulai berkembangnya rendang telur Yen, maka Yen melakukan pelatihan yaitu pelatihan "Achievmen Motivation Training (AMT)" yaitu pelatihan peningkatan motivasi untuk berwira usaha yang dilakukan pada tanggal 11 juni sampai 15 juni 2007 yang digagas oleh Dinas perdanggan dan Dinas Peternakan. Saat ini usaha memiliki omset Rp. 20 juta perbulan. Hasil yang di dikeluarkan dalam usaha rendang telur mencapai yang memuaskan itu telah termasuk gaji karyawan dan bahan

untuk pembuatan trending telur. Adapun gaji karyawan yang dikeluarkan 25.000 perorang setiap pembuatan rendang telur. Pertumbuhan rendang telur yang ada di payakumbuh sangat banyak untuk itu usaha ini dengan adanya bantuan dari dinas perdagangan dan Dinas peternakan sangat menguntungkan pada usaha rendang telur Yen. Dari lihat dana yang dibutuhkan selam biaya pembuatan selama satu bulan, dapat dihitung keuntungan yang sudah ditentukan dari hasil penjualan selama satu bulan. Usaha Rendang Telur Yen merupakan usaha rumah tangga yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Secara ekonomis usaha ini berada dalam keadaan beruntung dimana biaya produksi rata-rata Usaha Rendang Telur Yen perbulan Rp 9.761.000. penerimaan rata-rata Usaha Rendang Telur Yen perbulan sebesar Rp 19.600.000. sedangkan pendapatan Usaha Rendang Telur Yen perbulan Rp 9.839.000. jadi hasil keuntungan pendapatan usaha rendang telur yen ini R/C rasio rata-rata 2,01 jadi disitulah keuntungan yang dapat diterima selam produksi rendang telur perbulan.

2. Man

Sarana penting atau sarana utama dari setiap manejer untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu adalah manusia. Usaha rendang Telur Yen membutuhkan orang dan manajemen serta struktur yang jelas . Pada Rendang Telur Yen ada struktur Organisasi . organisasi ini ada tugas masing-masing Yang sudah dibagi. Dari segi upah atau gaji para anggota bidang kelompok dapat dijelaskan melalui secara yang telah

di jelaskan dalam data ini.pembuatan rendang ini memiliki 5 tenaga kerja masing – masing tenaga kerja dapat ditentukan dengan bidang masing-masing.Pembuatan telur setegah jadi 1 orang dengan gaji di hitung dalam pembuatan telur dadar dengan harga Rp 25.000 per kenchah.pembuatan rendang telur barang jadi dengan satu kenchah yang di miliki 2 orang tenaga kerja dengan gaji satu orang Rp 15.000 yang di miliki oleh dua orang tenaga kerja.pembuatan pengemasan rendang telur Yen yang di miliki satu tenaga kerja dengan gaji Rp 25.000. sedangkan untuk pemasaran Yen ini dengan tenaga kerja satu orang dengan gaji tergantung penjualan Rendang Telur yang di pemasaran di Payakumbuh dan di daerah sekitarnya. Sedangkan di bidang keuangan yang yang di pimpin oleh pemilik usaha tersebut.Maka tenaga kerja dalam pembuatan rendang telur tersebut dapat ditentukan dari bidang masing-masing.

3. Methode

Untuk melakukan kegiatan-kegiatan secara berdaya guna dan berhasil guna, manusia dihadapkan kepada berbagai alternative (metode) atau cara melakukan pekerjaan. Oleh karena itu, metode atau cara dianggap pula sebagai sarana atau alat manajemen untuk mencapai tujuan. Dengan adanya metode yang dilakukan untuk mencapai hasil yang memuaskan. Metode yang digunakan sesuai dengan pemasaran yang dapat diterima para pelanggan atau yang membutuhkan dari dalam daerah maupun yang diluar daerah Sumatera Barat Ada beberapa metode yang digunakan dalam mempromosikan rendang telur Yen Yaitu Pertama, Melalui Media

Elektronik seperti radio, Internet dan Televisi, Kedua melalui media Masa Seperti Koran dan Majalah. Maka melalui media ini Dapa mempromosikan usaha rendang telur Yen.

4. Market

Bagi badan yang bergerak di bidang industri, maka sarana manajemen penting lainnya adalah pasar (market). Tanpa adanya pasar industri tidak mungkin akan tercapai. Salah satu masalah pokok perusahaan industri adalah minimal mempertahankan pasar yang sudah ada. bila mungkin mencari pasar baru bagi hasil produksinya. Oleh karena itu, Salah satu sarana manajemen penting khusus bagi perusahaan industri bagi umumnya bagi semua badan yang bertujuan untuk mencari Tempat di Produksi Rendang Teler. Yang sudah ditentukan dalam penjualan rendang telur seperti daerah Sumatra barat dengan memintak rendang telur sebanyak 30 kg serta payakumbuh sebanyak 28 kg/minggu. Untuk diluar propinsi Sumatra Barat yaitu kota Pekanbaru sebanyak 10 kg / bulan, Kota Batam (Kepulauan Riau) sebanyak 20 kg/bulan, Kota Jakarta sebanyak 50 kg/ hari, dan kota Bandung sebanyak 50 Kg/15 hari. Pemasaran rendang telur yang diluar kota payakumbuh baik yang masih dalam propinsi Sumatra Barat maupun diluar Sumatra barat dengan cara dipaketan. Jadi itulah tempat produksi Rendang Telur Yen , yang dapat saya surpay melalaui kuiesioner dan wawancara langsung di perusaan tersebut. Meningkatkan produksi Rengdang Telur Tesebut ketika

sewaktu lebaran, maka hari lebaran jumlah produksi rendang telur yen tersebut dapat menghasilkan sebanyak 50 kg perhari.

5. Material

Dalam proses pelaksanaan kegiatan manusia menggunakan bahan baku dalam pembuatan Rendang Telur, Maka bahan pembuatan rendang telur dapat dijelaskan selama satu hari dalam menghasilkan 28 Kg .Kelapa 120 buah, telur 120 buah, tepung tapioca 15 Kg, cabe giling 2 Kg, bawang merah $\frac{1}{2}$ Kg, bawang putih 1 Kg, laos $\frac{1}{2}$ Kg, jahe $\frac{1}{2}$ Kg. Maka data yang dapat diperoleh dari hasil penelitian Perusahaan Rendang Telur Yen.

6. Mechines

Persediaan machines dalam proses pembuatan Rendang Telur Yen ini, dapat dilakukan dalam bidang masing- masing. Maka peralatan yang dipakai dalam pembuatan rendang telur ini adalah sebagai berikut. a. Kompor untuk membuat telur dadar (2 buah) b. Kual ukuran 32 (2 buah) c. Kual kecil (2 buah) d. Sendok goreng ukuran besar (Tambilang) 2 buah e. pengocok telur (2 buah) f. Tempat pemerah kelapa (kacik) 1 unit g. Mesin kukur kelapa (1 unit) h. Baskom besar (4 buah) i. Baskom kecil (2 buah) j. Sering minyak (2 buah) k. Tungku pemasak (2 unit) l. Siler (1 unit) m. Timbang (1 unit) n. Niru tempat pendingin rendang telur setelah masak (2 buah) o. Saringan santan dari kain (2 buah) p. Plastik (20 kg dalam 1 bulan). Maka dari hasil penelitian dapat diperoleh data peralatan tentang pembuatan rendang telur tersebut. Maka dari data tersebut dapat mengerti tentang peralatan pembuatan rendang tersebut.

Suatu proses perencanaan produksi merupakan perwujudan perencanaan produksi Usaha Rendang Telur Yen yaitu :

1. Visi/Misi
2. Perencanaan bahan baku
3. Sistem pengemasan
4. Sistem pengadaan bahan (stock) :
 - a. Bahan baku
 - b. Barang setengah jadi
 - c. Barang jadi

Dari hasil penelitian diperoleh data bahwa :

1. Visi/Misi
 - Visi
Menjadi Usaha rendang telur yang dapat terkemuka dengan cita rasa yang beragam.
 - Misi
Mampu menghasilkan rendang telur yang berkualitas, menghasilkan rendang telur yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggannya.

2. Perencanaan bahan baku pada Usaha Rendang Telur Yen

Bahan baku yang digunakan harus benar-benar dapat tersedia setiap saat sehingga produksi dapat berjalan secara terus menerus. Bahan baku yang digunakan oleh pengusaha rendang telur ini dapat diperoleh di Pasar Payakumbuh, peternak ayam petelur dan pedagang kelapa yang sudah menjadi

langganan pengusaha yang siap antar apabila persediaan bahan baku (telur dan kelapa) habis. Jenis bahan baku yang digunakan disesuaikan dengan jumlah yang dibutuhkan selama proses produksi. Untuk menindaklanjuti penggunaan bahan baku ini terlebih dahulu berpedoman kepada permintaan konsumen serta volume penjualan. Apabila produksi tidak terjual sesuai dengan perencanaan, maka penggunaan bahan baku akan ditinjau kembali. Beberapa jenis bahan baku yang harus dipersiapkan untuk membuat rendang telur adalah sebagai berikut dalam satu minggu :

- | | |
|--|-----------------|
| a. Kelapa | 60 butir kelapa |
| b. Telur | 60 telur |
| c. Cabe giling | 10 kg |
| d. Bumbu rendang (bawang merah,
bawang putih, laos dan jahe). | 10 kg |
| e. Tepung elativ | 2 karung |

Adapun peralatan yang digunakan untuk membuat rendang telur adalah sebagai berikut :

- Kompas untuk membuat telur dadar (2 unit)
- Kuali ukuran 32 (2 buah)
- Kuali kecil (2 buah)
- Sendok elati ukuran besar (lambilang) 2 buah
- Pengocok telur (2 buah)
- Tempat pemerah kelapa (kacik) 1 unit
- Mesin kukur kelapa (1 unit)
- Baskom besar (4 buah)

- i. Baskom kecil (2 buah)
- j. Saringan minyak (2 buah)
- k. Tungku pemasak (2 unit)
- l. Siler (1 unit)
- m. Timbangan (1 unit)
- n. Niru tempat mendinginkan rendang telur setelah masak (2 buah)
- o. Saringan santan dari kain (2 buah)
- p. Plastik (20 kg dalam 1 bulan)

Adapun bahan pembuatan rendang telur selama proses satu hari dalam menghasilkan 28 kg adalah sebagai berikut ;

Tabel ; 1 .Bahan Untuk Pembuatan rendang telur Tahun 2009

Bahan-Baku	Jumlah Bahan-Baku Per-Hari
Kelapa	120 Buah
Telur	120 Butir
Tepung Tapioka	15 Kg
Cabe giling	2 Kg
Bawang Merah	½ Kg
Bawang Putih	1 Kg
Laos	½Kg
Jahe	½ Kg

Sumber: Hasil Penelitian 2009S

Sistem Pengemasan

Pengemasan merupakan kegiatan yang dirancang dan membuat wadah atau pembungkus suatu produk. Pemberian label berupa informasi tercetak dan tercantum pada kemasan, juga merupakan bagian dari pengemasan (Kotler dan Amstrong, 1997).

Dari hasil penelitian, pengemasan Rendang Telur Yen ini dikemas dalam 3 variasi : Pertama : dikemas dalam elativ ukuran ¼ kg,. Kedua : dikemas

dalam elativ ukuran $\frac{1}{2}$ kg, Ketiga : dikemas dalam elativ ukuran 1 kilogram. Menurut data hasil penelitian, permintaan konsumen lebih banyak pada ukuran elativ seperempat karena ukurannya sangat menarik, mudah dan elati untuk dibawa yang digunakan sebagai buah tangan.

Pengemasan Rendang Telur Yen dikemas dengan elativ, dimana elativ yang digunakan adalah elativ transparan. Plastik transparan ini hanya satu lapis namun lebih tebal dari elativ biasa dan tidak mudah robek dan rusak.

Pada kemasan Rendang Telur Yen telah mencantumkan nama industri kehalalan, Depkes, alamat & nomor telepon, dimana merek ini dimasukan kedalam kemasan yang telah diisi produk, kemudian dipres dengan elektrik steal hingga tertutup rapat dan kedap udara sehingga Rendang Telur Yen lebih tahan lama.

Penjualan Rendang Telur ini banyak pada saat liburan, yang banyak digunakan untuk oleh-oleh. Dalam memasarkan produk, merek yang baik dapat memberi nilai tambah serta dapat memperlancar penjualan, dengan lancarnya penjualan maka jumlah penjualan menjadi meningkat. Disamping itu dengan menggunakan merek dagang pembeli dapat membedakan produk Yen dengan produk pesaing sejenis.

C. Dibidang Menurut Teori Yang Ada

a). Bahan Baku

Pengadaan bahan baku (kelapa, telur, cabe giling, bumbu rendang dan tepung elativ) berpedoman kepada permintaan konsumen dan volume

penjualan. Apabila produksi tidak terjual sesuai dengan perencanaan, maka penggunaan bahan mentah akan ditinjau kembali.

b) Proses Produksi

Pengadaan barang setengah jadi yaitu: Berupa telur dadar, Dadar dibuat sebanyak 120 buah telur / hari (4 kertas Telur), yang menghasilkan 28 kg Rendang Telur / hari. Telur dadar dibuat dengan desain khusus berbentuk belah ketupat yang merupakan elat khas dan sangat disukai modelnya oleh konsumen. Pembuatan telur dadar ini dilakukan oleh satu orang tenaga kerja. Pembuatan telur dadar ini juga bergantung kepada permintaan konsumen dan volume penjualan. Apabila produksi tidak terjual sesuai dengan target yang telah ditetapkan maka pembuatan telur akan dikurangi atau ditinjau kembali.

c). Barang jadi.

Barang jadi yang dimaksud adalah rendang telur yang siap konsumsi. Pengadaan rendang telur siap jadi ini rata-rata per hari mencapai f 28 kg yang menghabiskan 120 butir telur (4 kertas telur). Pengadaan rendang telur siap konsumsi ini juga sangat bergantung kepada jumlah permintaan dan volume penjualan. Apabila permintaan meningkat maka pembuatan rendang telur akan meningkat setiap hari tetapi sebaliknya apabila permintaan menurun maka otomatis akan menekan volume penjualan sehingga produksi rendang telur akan ditinjau kembali atau dikurangi. Umumnya peningkatan jumlah permintaan terhadap rendang telur terjadi pada 1 minggu sebelum Hari Raya Idul Fitri dan 1 minggu setelah Hari Raya Idul Fitri serta pada waktu liburan sekolah/kuliah. Selain itu ada juga konsumen yang langsung

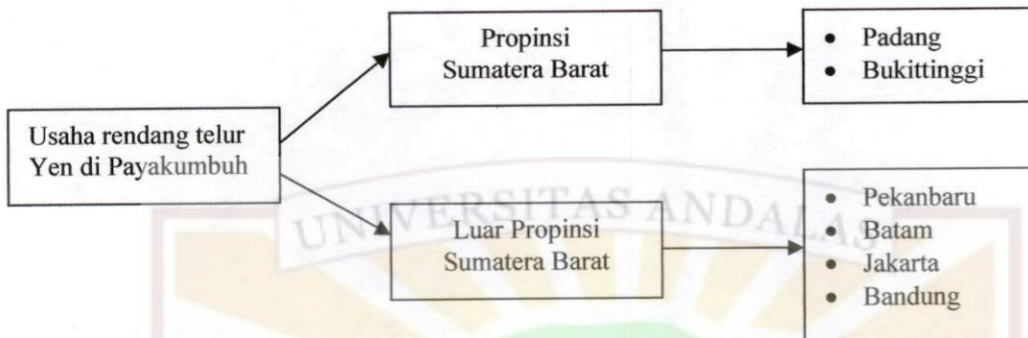
datang ke tempat produksi rendang telur untuk membeli karena mereka berasal dari luar daerah Payaumbuh/luar Propinsi Sumbar yang kebetulan ada kegiatan atau liburan ke Kota Payakumbuh.

5. Pemasaran produk

Pemasaran terhadap produk rendang telur “Yen” ini telah dilakukan di Provinsi Sumatera Barat, Riau, Kepulauan Riau, Jakarta dan Bandung. Untuk Provinsi Sumatera Barat yaitu di Kota Padang mempunyai pelanggan tetap yang meminta rendang telur sebanyak 30 kgl/minggu dan Kota Bukittinggi sebanyak 21 kg/minggu serta di Kota Payakumbuh yaitu di Pasar Payakumbuh sebanyak 28 kg. Untuk diluar Provinsi Sumatera Barat yaitu di Kota Pekan Baru sebanyak 10 kg/bulan, Kota Batam (Kepulauan Riau) sebanyak 20 kg/bulan, Kota Jakarta sebanyak 50 kg/15 hari dan Kota Bandung sebanyak 50 kg/bulan. Pemasaran rendang telur yang diluar Kota Payakumbuh baik yang masih didalam Provinsi Sumatera Barat maupun yang diluar Sumatera Barat dengan cara dipaketkan. Harga rendang telur Yen ini berbeda-beda sesuai dengan jenis pembelinya yaitu sebagai berikut :

- a). Kepada distributor/pedagang besar/agen Rp 30.000,-/kg
- b). Kepada pedagang kecil Rp 27.500,-/kg
- c). Kepada konsumen yang langsung membeli ke tempat usaha Rp 32.000,-/kg

Gambar 2. Daerah Pemasaran Rendang telur



D. Personalia

Organisasi pada Usaha Rendang Telur Yen ini dipimpin oleh pemilik usaha yang langsung bertindak sebagai manager. Disamping pemilik usaha mereka juga langsung menjadi pekerja pada kegiatan produksi sampai kepada kegiatan pemasaran dan pengelolaan keuangan. Bentuk organisasi tersebut secara sederhana adalah sebagai berikut :

Gambar 3 : Struktur Organisasi



Pembagian pekerjaan pada usaha rendang telur Yen ini terdiri atas 3 jenis pekerjaan yaitu pembuat telur dadar (2 orang tenaga kerja), pembuat rendang telur (2 orang tenaga kerja) dan pengepakan rendang telur (1 orang tenaga kerja).

Hasibuan (2003) menyatakan bahwa pengorganisasian adalah suatu proses penentuan, pengelompokkan dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada aktivitas ini, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang secara relative didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut.

E.Manajemen keuangan

Penggerakan yang dibahas oleh pemimpin Yen ini lebih ditujukan kepada pekerja suatu usaha untuk meningkatkan motivasi kerja. Kegiatan penggerakan ini dilakukan oleh pemilik Usaha Rendang Telur Yen sendiri, namun kegiatan penggerakan ini hanya diberikan secara tidak terorganisir pada saat kegiatan produksi sedang berjalan. Dimana bentuk penggerakan yang diberikan hanya sebatas pada saat proses produksi dan pemilihan bahan baku

1. Bagaimana memperoleh uang

Uang yang diperoleh dalam mengembangkan usaha rendang telur yen ini adalah, Melalui pelatihan “ Achievement Motivation Training ” (AMT) yaitu pelatihan peningkatan motivasi untuk berwirausaha yang dilaksanakan pada tanggal 11 juni sampai 15 juni 2007 yang digagas oleh Dinas Peternakan. Saat ini usahanya memiliki omset sekitar Rp 20 juta perbulan.

2. Bagaimana cara menggunakan uang, Uang apa saja digunakan.

Cara menggunakan uang dalam mengembangkan usaha rendang telur ini adalah sebagai berikut. Dihitung dalam upah pembuatan setengah jadi dalam satu bulan tenaga kerja satu orang Rp 2.400 000 Pembuatan barang jadi dalam satu kench jumlah tenaga kerja dua orang upah satu orang Rp 15.0000 jadi biaya total untuk dua orang dalam satu bulan Rp 3.600 000 Pengemasan rendang telur yang tenaga kerjanya satu orang dengan biaya satu kench Rp 2.400.000 Untuk biaya perlengkapan bahan-bahan untuk pembuatan rendang telur selama satu bulan Rp 9.761.000 Maka disitulah biaya perlengkapan pembuatan rendang telur tersebut selama satu bulan.

Selama berkembangnya usaha rendang telur tersebut, Ibu ini menjalankan uang dengan cara peningkatan jumlah produksi tersebut. supaya usaha rendang telur tersebut berjalan dengan lancar dan supaya modal yang dipergunakan dapat kembali sesuai yang telah ditentukan oleh dinas perdagangan dan dinas peternakan.

Penggerakan merupakan usaha untuk menggerakan anggota kelompok sedemikian rupa sehingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran perusahaan tersebut oleh karena anggota itu ingin mencapai sasaran tersebut. Persaingan yang terjadi dalam usaha rendang telur ada yang dari luar dan dan pula dari dalam tapi yang berpengaruh adalah yang dari dalam sendiri. Ini disebabkan karena tingkat persaingan dari dalam sangat kuat pengaruhnya dan juga banyaknya usaha- usaha rendang telur ini Kota Payakumbuh dan Kabupaten

Lima Puluh Kota serta pada umumnya warga Payakumbuh dan Kab. Lima Puluh Kota sudah pandai membuat rendang telur. Persaingan harga dari luar tidak begitu berpengaruh terhadap perkembangan usaha rendang telur tapi bisa menentukan karena yang membutuhkan rendang telur ini adalah konsumen yang paling banyak membutuhkan dari luar dan konsumen yang dari dalam tidak begitu membutuhkan. Ketika harga naik ataupun susah didapat oleh warga maka warga kota Payakumbuh dan Kab. Lima Puluh Kota bisa membuat sendiri rendang telur. Dengan kata lain mereka tidak tergantung pada perusahaan rendang telur yang berada di Kota Payakumbuh Dan Kab. Lima Puluh Kota.

2.4 Pengawasan

Apabila suatu usaha yang dijalankan tidak dikelola dengan baik maka seringkali akan mengalami kemunduran, dan pada tahap tertentu akan mengalami kebangkrutan. Untuk menghindari hal tersebut, maka pada setiap tingkatan manajemen perlu dilakukan pengawasan. Pengawasan ini akan lebih bermakna apabila penyimpangan-penyimpangan yang ditemukan dibarengi dengan usaha-usaha untuk mencari jalan atau solusi sehingga tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dapat tercapai.

Pengawasan pada kegiatan pemasaran usaha rendang telur ini dilakukan terhadap jumlah produksi yang mampu dipasarkan pada waktu tertentu. Bila produk tidak laku terjual atau masih tersisa, maka hal ini merupakan masalah yang harus segera ditanggulangi. Apakah jumlah produksi rendang telur tersebut berlebih dari yang telah ditetapkan sebelumnya atau kualitas/mutu produk (rendang telur) yang cenderung menurun. Oleh sebab itu perlu dilakukan tindak

lanjut terhadap permasalahan ini agar produksi dapat dipasarkan sesuai dengan perencanaan semula.

Pengawasan produksi adalah kegiatan untuk mengkoordinir aktivitas-aktivitas pengerjaan/pengolahan agar waktu penyelesaian yang telah ditentukan terlebih dahulu dapat tercapai dengan efisien dan efektif (Assauri, 1978) Meskipun manajemen yang digunakan pada Usaha Rendang Telur Yen ini sangat kurang, namun pengawasan terhadap jalannya aktivitas usaha sudah dilakukan baik secara terencana maupun tidak disadari oleh pemiliknya. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk melihat sejauh mana efektifitas dan efisiensi usaha yang telah dilakukan yang berdampak terhadap perolehan keuntungan.

Pengawasan yang dilakukan oleh pemilik Usaha Rendang Telur Yen ini meliputi :

a). Penyediaan bahan mentah

Bahan mentah yang digunakan harus benar-benar dapat tersedia setiap saat sehingga produksi berjalan terus-menerus. Bahan mentah yang dipergunakan oleh pengusaha dapat diperoleh di Pasar Payakumbuh dan peternak atau pedagang telur ayam ras. Untuk terciptanya keadaan ini pengawasan terhadap ketersediaan bahan mentah perlu dilakukan setiap saat.

b). Penggunaan bahan mentah

Pengawasan ini bertujuan untuk menentukan jenis jenis bahan mentah yang digunakan disesuaikan dengan jumlah yang dibutuhkan selama proses produksi. Untuk menindaklanjuti pengawasan penggunaan bahan mentah ini terlebih dahulu berpedoman kepada permintaan konsumen serta volume penjualan. Apabila produksi tidak terjual sesuai dengan perencanaan, maka penggunaan bahan mentah akan ditinjau kembali,

c). Proses Produksi

Pengawasan pada saat proses produksi ditujukan untuk menciptakan produk yang benar-benar mampu memenuhi selera konsumen. Pengawasan ini berjalan seiring dengan kegiatan pemasaran. Apabila pemasaran hasil mengalami kemerosotan atau tidak terjual seluruhnya, maka pengawasan yang dilakukan selama proses produksi ditinjau kembali.

Melakukan monitoring rentang kemajuan dan pengendalian merupakan laporan yang hasilnya berupa evaluasi pelaksanaan pekerjaan. Lapopran ini dimaksudkan untuk melihat perkembangan yang ada. Dengan laporan ini dapat diketahui setiap masalah yang timbul serta bagaimana menentukan alternative pencegahannya agar tidak menghambat kontinuitas produksi. Memonitori pelaksanaan pekerjaan dilakukan sejak persediaan hingga produksi jadi, sebab apabila masalah yang timbul lebih awal diketahui, maka langkah pemecahannya tidak sulit apabila produksi sudah atau sedang berjalan (Harding, 1984).

Untuk mampu bersaing dengan usaha lain pada produksi sejenis dalam menarik lebih banyak pembeli dan memberikan keuntungan yang lebih besar, maka perlu dilakukan perencanaan secara matang. Perencanaan awal yang perlu dilakukan oleh setiap pengusaha adalah perencanaan produksi yang ditujukan untuk menghasilkan produksi yang berkualitas baik dan mampu merebut pasar sebanyak-banyaknya.

d). Penyediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang digunakan pada saat proses produksi atau pemasaran juga perlu dilakukan pengawasan. Tujuan pengawasan ini adalah untuk melihat sejauh mana sarana dan prasarana yang digunakan benar-benar dapat menunjang proses produksi dan pemasaran secara maksimal. Pada Usaha Rendang Telur Yen ini sarana dan prasarana yang akan dipakai selalu diawasi oleh pemilik sendiri sehingga apabila terdapat kendala-kendala yang akan mengganggu jalannya usaha ditinjau ulang kembali sehingga usaha dapat berjalan dengan baik.

e). Pemasaran

Pemasaran usaha rendang telur Yen tersebar di daerah Sumatra Barat, Pekanbaru, Jambi dan Jakarta. Dalam melakukan usaha pemasaran, usaha rendang telur Yen dibantu oleh pedagang pengencer dan untuk di luar kota pemasaran dilakukan dengan cara promosi. Promosi yang dilakukan dengan cara memasang papan nama, periklanan, melalui media internet dan juga radio.

E. Manajemen Perusahaan

Dalam manajemen perusahaan terdapat beberapa bagian:

1. manajemen produksi

Keuntungan dapat diketahui dengan melakukan perhitungan laba rugi. Perhitungan laba rugi merupakan perhitungan yang menggambarkan hasil-hasil yang dicapai oleh industri selama periode tertentu (Subanar,1994). Keuntungan atau laba bersih dapat diperoleh dari selisih antara pendapatan penjualan dengan seluruh biaya yang dikeluarkan, dengan rumus sebagai berikut :

Laba Bersih = Pendapatan Penjualan - Biaya Total (mulyadi,2001)

Dimana

A. Biaya Produksi

Tabel II: Produksi usaha rendang telur Yen perbulan

No.	Takaran Produksi (Kg)	Banyak Produksi	Rp (Kg)	Biaya/Bulan (Rp)
1.	1	50	35000	1.750.000
2.	$\frac{1}{2}$	50	20000	1.000.000
3.	$\frac{1}{4}$	70	10000	700.000
Jumlah				3,450,000

Sumber: Hasil penelitian Tahun 2009

Produksi usaha rendang telur Yen per bulan yaitu untuk rendang telur 1 Kg maka banyak produksi per bulannya yaitu sebanyak 50 Kg dengan pendapatan Rp 1.7500.000 per bulan. Sedangkan untuk rendang telur $\frac{1}{2}$ Kg

banyak produksinya 50 Kg dengan pendapatan Rp 1.000.000. dan untuk rendang telur seberat $\frac{1}{4}$ banyak produksinya tetap sebesar 70 Kg dengan pendapatan Rp 7.00.000 per bulannya.

B. Biaya Variabel

Tabel : III Biaya Variable dapat dilihat pada table III

No.	Biaya Variabel	Banyak	Harga Satuan (Rupiah)	Jumlah (Rupiah)
1.	Telur	80 egg try	25.500	2.040.000
2.	Tepung Tapioka	8 kari2ng	120.000	960.000
3.	Kelapa	2400 buah	1.200	2.880.000
4.	Bumbu-Bumbu		1.200.000	1.200.000
5.	Plastik Kaca	20 kg	21.000	420.000
6.	Biaya Promosi		300.000	300.000
7.	Biaya Kotak	500 buah	220	11.000
8.	Biaya Tenaga Kerja	4 orang	300.000	1.200.000
9.	Biaya Listrik		100.000	100.000
10.	Bahan Bakar		I	
	- Minyak Tanah	100 h/bulan	3.000	300.000
	- Kayu Bakar		200.000	200.000
11	Biaya Transportasi	1 mobil/bulan	150.000	150.000
	JUMLAH			9.761.000

Sumber : Hasil penelitian 2009

C. Biaya Tetap

Tabel : IV Biaya tetap dapat ditentukan pada tabel

No.	Alat	Banyak	Harga Satuan (Rupiah)	Biaya Tetap
1	Kancah	2 Unit	300.000	10
2	Kuali	2 Unit	300.000	10
3	Kompor	2 Unit	250.000	20.83
4	Tambalang	2 unit	25.000	0,83
5	Baskom	4 Buah	100.000	8.33
6	Mesin Parut Kelapa	1 Unit	350.000	5.83
7	Blower	1 Unit	225.000	3,75
8	Siller	1 Unit	300.000	5
9	Peremas	2 Unit	5.000	1,67
10	Pengocok Telur	2 Buah	150.000	5
11	Kayu Peremas Kelapa	1 Buah	200.000	3.33
12	Saring Minyak	2 Buah	10.000	0.83
13	Tungku Minyak	2 Unit	100.000	1.67
14	Timbangan Duduk	1 Unit	50.000	0,83
15	Tempat Pendinginan Rendang Telur	2 Unit	35.000	2.97
16	Sarana Transportasi	1 Unit	14.000.000	0.23
	Jumlah			5.140

: Hasil penelitian 2009

2. Manajemen Pemasaran

Pemasaran rendang telur''Yen'' ini telah dilakukan di Propinsi Sumatra Barat, Riu, Kepulauan Riu, Jakarta dan bandung. Untuk propinsi sumatra barat yaitu kota padang mempunyai pelanggan tetap yang memintak rendang telur sebanyak 30 kg permingu dan kota Bukit tinggi sebanyak 21 kg minggu serta payakumbuh Sumber yaitu sebanyak 28 kg. Untuk diluar Propinsi Sumatra Barat yaitu di Kota Pekan Baru sebanyak 10 kg/ bulan, Kota Batam (Kepulauan Riu) sebanyak 20 kg/bulan, Kota Jakarta sebanyak 50 kg/ hari dan kota Bandung sebanyak 50 kg/ 15 bulan. Pemasaran rendang telur yang di luar kota Payakumbuh baik yang masih dalam Propinsi Sumatra Barat maupun di luar sumatra Barat dengan cara

dipaketkan. Harga Rendang Telur Yen ini berbeda - beda sesuai dengan jenis pembelinya yaitu sebagai berikut;

- a). Kepada distributor/pedagang besar/agen Rp 30.000 kg
- b). Kepada pedagang kecil Rp 27.500 kg
- c). Kepada konsumen yang langsung pembeli ditempat usaha Rp 32.000 kg

3. Manajemen Keuangan

Pengerakan ang dibahas oleh pemimpi Yen ini lebih ditunjukan kepada pekerja suatu usaha meningkatatn moti vasi kerja, Kegiatan pengerakan usaha inidi lakukan pleh pemilik Usaha Rendang Telur Yen sendiri, namun kegiatan pengerakan ini namun tidak diberikan secara tidak terorganisasir pada saat kegiatan Produksisedang berjalan. Dimana bentuk pengerakan yang diberikan hanya sebatas pada saat proses produksi dan pemiliharaan bahan baku.pengerakan merupakan usaha untuk mengerakan angota kelompok sedemikian rupa sehinga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran perusahaan tersebut oleh karena angota itu ingin mencapai sasaran tersebut

4.Personalia

Organisasi pada Usaha Rendang TelurYen ini di pimpin oleh pemilik usaha yang langsung bertindak sebagai manager. Disamping pemilik usaha mereka juga langsung menjadi pekerja pada kegiatan produksi sampai kepada kegiatan pemasaran dan pengolahan keuangan. Bentuk organisasi tersebut secara sederhana Marketing dapat tergolong dalam beberapa aspek :

1. Planning

Berbagai batasan tentang plainning dari yang sangat sederhana sampai kapada perumusan yang lebih rumit. Ada yang merumuskan dengan sangat sederhana, misalnya perencanaan adalah penentuan serangkaiyan tindakan untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan .Pembatasan yang agak kompleks merumusan perencanaan sebagai penetapan yang harus dicapai, bila hal itu tercapai, bagai mana hal itu harus tercapai, siap yang harus bertanggung jawab an penetapan yang harus tercapai.

Jadi dengan pungsi planning termasuk budgetting yang dimasuakn fungsi manajemen dalam menetapkan tujuan yang ingin dicapai oleh organisasi.

2. Organizing

Dengan organizing dimasukan mengelompokan kegiatan yang di perlukan, yakni penetapan susunan organisasi serta tugas dan fungsi-fungsi dari setiap unit yang ada dalam orga nisasi,serta menetapkan kedudukan dan sifat hubungan antara masing - masing unit tersebut.

Organisasi atau pengorganisasian dapat pula dirumusan sebagai keseluruhan aktivitas manajemen dalam mengelompokan orang- orang serta penetapan tugas, fungsi, wewenang, serta tanggung jawab masing – masing. dengan tujuan terciptanya aktivitas – aktivitas dan berdaya guna dan berhasil guna dalam mencapai tujuan yang telah di tentukan terlebih dahulu.

3. Actuating

Actuating adalah kegiatan peramal, memproyeksikan atau mengadakan taksiran terhadap berbagai kemungkinan yang akan terjadi dalam suatu rencana yang lebih pasti dapat dilakukan.

4. Directing

Direkting atau commanding adalah fungsi manajemen yang berhubungan dengan usaha membiri bimbingan, saran, perintah – perintah atau intruksi kepada bawahan, dalam melaksanakan tugas masing – masing., agar tugas dapat di laksanakan dengan baik dan benar – benar bertuju pada tujuan yang ditetapkan semula.

5 Controlling

Controlling atau pengawasan, sering juga disebut pengendalian adalah salah satu fungsi manajemen yang berupa pengadaan penilaian, bila perlu mengadakan koreksi sihinga apabila diperlukan bawahan dapat diarahkan kejalan yang benar, dengan maksut tercapai tujuan yang sudah digaris semula

Tabel IV Nama-Nama Perusahaan Rendang Telur Yang Terdapat Di
Kecamatan Payakumbuh Utara Tahun 2009

No.	Nama Usaha	Produksi rata-ratas
1	Rendang Telur Usmai	7 (kg/hari)
2	Rendang Telur Neng keke	7 (kg/hari)
3	Rendang Telur Putra Jambak	7 (kg/hari)
4	Rendang Telur Epi	14 (kg/hari)
5	Rendang Telur Ena	14 (kg/hari)
6	Rendang Telur Riri	14 (kg/hari)
7	Rendang Telur Lasni	21 (kg/hari)
8	Rendang Telur Yen	28 (kg/hari)
9	Rendang Telur Yet	28 (kg/hari)
10	Rendang Telur Erika	28 (kg/hari)
1 I	Rendang Telur Yolanda	42 (kg/hari)

Sumber : Hasil Penelitian.



V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap Usaha Rendang Telur Yen di Jalan Tanmalaka no. 22 Kelurahan Lampasi Payakumbuh dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Manajemen produksi

Produksi usaha rendang telur Yen berdiri pada Tahun 2002 dengan menghasilkan 7 kg perhari, Semakin meningkat produksinya sekarang menghasilkan 28 kg perhari. Maka usaha tersebut telah mengalami peningkatan Yang didukung oleh dinas perdagangan dan peternakan.

2. Manajemen Pemasaran

Untuk peningkatan usaha rendang telur yen ini, maka buk yen mempromosikan melalui media elotronik, internet, dan tv. Supaya para pendatang maupun para tamu luar daerah sudah mengetahui usaha rendang telur yen tersebut

3. Manajemen Keuangan

Pengerakan yang di bahas oleh pemimpin Yen ini lebih ditunjukan kepada pekerja suatu usaha yang meningkat motivasi kerja. Perusahaan ini sudah menata sedemikian rupa penggunaan uang terlihat dari, a. Bahan kebutuhan untuk pembuatan rendang telur selama satu bulan. Rp 9.761.000 b. dan tenaga kerja, pembuatan setengah jadi Rp 2.400.000 c.pembuatan rendang telur dua orang Rp 3.600.000 d. pengemasan. Rp 2.400.000 e. dilihat sarana yang lain

seperti promosi ,media elotronik, internet, dan tv itu hanya di hitung dalam satu tahun sebanyak Rp 2.000 000.

4. Manajemen Personalia

Organisasi Pada Usaha Rendang Telur Yen ini di pimpin oleh pemilik usaha yang langsung bertindak sebagai manager. Disamping pemilik usaha mereka juga langsung menjadi pekerja pada kegiatan produksi sampai kepada kegiatan pemasaran dan pengelolaan keuangan.

Hasibuan (2003) menyatakan bahwa penorganisasian adalah suatu proses penentuan, pengelompokan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, Perusahaan ini telah memiliki tenaga kerja yang propesional di bidangnya, Karena perusahan ini sangat selektif oleh memilih tenaga kerja tersebut.

5. 2 Saran

Perencanaan, pengarahan dan pengawasan produksi agar dapat dipertahankan dan tingkatkan lagi. Sedangkan untuk pemasaran sebaiknya menggunakan Pengorganisasian supaya lebih terharah pemasaran dan tepat pada sasaran serta pemasaran tercapainya tujuan. Dengan adanya penorganisasian ini dapat dilakukan pengawasan terhadap pemasaran dan produk yang dihasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyari, A. 1983. *Manajemen Produksi : Perencanaan Sistem Produksi*. BPFE, Yogyakarta.
- Assauri, S. 1978. *Manajemen Produksi*. Penerbit LP-FEUI, Yogyakarta.
- BPS Propinsi Sumatra Barat. 2009. *Statistik industri Kecil*. BPS, Sumatra Barat. Padang.
- Downey, W. D. dan S. P. Erickson. 1992. *Manajemen Agribisnis*. Edisi kedua. Terjemahan R. Ganda S dan A. Sirait. Erlangga, Jakarta.
- Hartono, R dan Rahardi. F. 2000. *Agribisnis Peternakan*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Hasibuan, M. S. P. 2003. *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Kartasapoetra, G. 1982. *Dasar-Dasar Management Perusahaan*. Amriko Bandung, Bandung.
- Kasmir, 2003. *Studi Kelayakan Bisnis*. Edisi I. Prenada Media, Jakarta.
- Kotler, P dan Amsrong. 1997. *Dasar-Dasar Pemasaran*. Preshallindo, Jakarta.
- Kusuma, H. 2002. *Manajemen Produksi : Perencanaan dan Pengendalian Produksi*. Andi Yogyakarta, Yogyakarta.
- Rarnli, R dan Warsidi, A. 2001. *Asas-asas Manajemen*. Universitas Terbuka, Jakarta.
- Ranupandojo, H. 1990. *Dasar-Dasar Ekonomi Perusahaan*, Yogyakarta.
- Reksohadiprojo, S dan Indrio, G. S. 1992. *Manajemen Produksi*. FEUGM, Yogyakarta.
- Satyawibawa, F. R dan R. N. Setyowati. 2000. *Agribisnis Peternakan*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian. Teori dan Aplikasi*. Edisi Revisi. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Swasta, B dan Sukotjo, L. 1999. *Pengantar Ekonomi Perusahaan Modern*. Lyberti, Yogyakarta.

Terry, G. R. 1978. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Bumi Aksara, Jakarta.

Terry, G. R. 2000. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. UGM, Yogyakarta.

Winarti dan Santojo, D. 1992. *Manajemen Produksi*. Universitas Terbuka, Jakarta.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Syaiful Rahman anak dari pasangan Ayahanda J AK SATI dari Ibunda Erma wati. Penulis merupakan anak ke lima dari lima bersaudara, dilahirkan di Payakumbuh pada tanggal 14 Agustus 1983.

Mulai menjejak dunia pendidikan dasar di SDN 01 Payakumbuh dan tamatan pada tahun 1997. Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di MTsN Payakumbuh dan tamatan pada tahun 2000. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMK 1 Kosgoro Payakumbuh dan tamatan pada tahun 2003. Pada tahun 2005 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas Andalas program studi Sosial Ekonomi Peternakan melalui jalur SPMB. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pada tanggal 14 Juli sampai Agustus 2008 di Kotobaru Damasraya. Kemudian mengikuti Farm Experience yang dilaksanakan pada Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Fakultas Peternakan Universitas Andalas dari tanggal 17 Februari 2009 sampai 2 September 2009. pada tanggal 20 Desember 2009 sampai 3 Januari 2010 penulis melaksanakan penelitian pada usaha Rendang Telur Yen di kecamatan Payakumbuh Utara yang merupakan syarat penyelesaian studi di tingkat Sarjana pada Fakultas Peternakan Universitas Andalas Padang



SYAFUL RAHMAN